

PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan penyakit ke-2 terbesar di dunia dan ke-6 terbesar di Indonesia yang menyebabkan kematian⁽¹⁾. Usaha penyembuhan dengan obat kanker umumnya masih relatif mahal dan memiliki efek samping yang besar. Hal tersebut mendorong dilakukannya pencarian sumber baru senyawa-senyawa toksik dari tanaman yang mungkin nantinya dapat ditingkatkan pemanfaatannya sebagai obat yang berkhasiat sebagai antikanker⁽²⁾.

Obat herbal atau *herbal medicine* didefinisikan sebagai bahan baku atau sediaan yang berasal dari tumbuhan yang memiliki efek terapi atau efek lain yang bermanfaat bagi kesehatan manusia; komposisi dapat berupa bahan mentah atau bahan yang telah mengalami proses lebih lanjut yang berasal dari satu jenis tumbuhan atau lebih ⁽³⁾⁽⁴⁾. Sebagai salah satu negara tropis yang kaya sumber daya hayati, Indonesia memiliki ± 30.000 spesies tumbuhan, dan baru ± 7000 spesies di antaranya yang dikenal sebagai tumbuhan berkhasiat obat. Dengan kata lain masih banyak spesies tumbuhan di Indonesia yang belum dikenal manfaatnya, sehingga berpeluang untuk diteliti lebih lanjut tentang manfaat dan khasiatnya⁽¹⁾.

Salah satu dari tumbuhan Indonesia yang belum dikenal secara luas sebagai tumbuhan obat adalah Simpur air (*Dillenia excelsa* [Jack] Martelli ex Gilg) berdasarkan data empiris yang diperoleh dari wawancara langsung yang dilakukan dengan salah satu masyarakat di Kalimantan Tengah tepatnya di daerah Barito Selatan disebutkan bahwa Simpur air (*Dillenia excelsa* [Jack] Martelli ex Gilg) diyakini sebagai obat kanker servik. Pemanfaatannya dengan cara bagian tumbuhan

seperti daun dan batang dikeringkan kemudian direbus dengan air dan air rebusannya diminum. Selain itu berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa Simpur air dengan spesies *Dillenia suffruticosa* mengandung saponin, triterpenoid, sterol, dan senyawa polifenol yang diyakini berkontribusi terhadap aktivitas sitotoksik dan aktivitas tertinggi ditunjukkan oleh bagian akar (Armania Nurdin dkk, 2013)⁽⁵⁾. Dalam penelitian kali ini peneliti ingin melakukan penapisan fitokimia dan uji toksisitas terhadap daun simpur air (*Dillenia excelsa* [Jack] Martelli ex Gilg) yang ada di Kalimantan Tengah khususnya Barito Selatan dengan menggunakan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT).

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menentukan potensi sitotoksik dari daun Simpur air (*Dillenia excelsa* [Jack] Martelli ex Gilg) dengan menggunakan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT). Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat dan kepada peneliti selanjutnya tentang kegunaan dari tumbuhan daun Simpur air (*Dillenia excelsa* [Jack] Martelli ex Gilg).